

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2018:9) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2013) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, saat berada di obyek dan setelah keluar dari obyek *relative* tidak berubah. Menurut Sukmadinata (2011:73). Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Salah satu perlakuan yang diberikan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mengembangkan pengertian serta konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi sebuah teori. Dengan menggunakan desain metode penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di MTsN 1 Lamongan.

2. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang “Strategi kepala madrasah dalam

meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MTsN 1 Lamongan filial sumberbanjar.” Sehingga mendapatkan penelitian yang sempurna.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang amaliah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Sedangkan metode deskriptif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan atau (*verstehen*). Dalam penelitian ini diungkapkan gambaran tentang kasus yang terjadi dikawasan lokasi penelitian (Sugiyono, 2013:11).

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Spradley dalam (Sugiyono, 2016:297) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

a. Pelaku (*actors*)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah kepala madrasah, guru-guru di MTsN 1 lamongan Filial Sumberbanjar untuk memberikan data-data yang dibutuhkan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

b. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang menjadi obyek penelitian dan Penerapan Strategi Kepala madrasah Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan isi dan meningkatkan kualitas guru Tempat (*place*)

B. Tempat

Dalam penelitian ini akan dilakukan di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar yang terletak di Jln. Songowareng - Tanjung Dsn. Sumbergondang Ds. Sumberbanjar Kec. Bluluk Kab. Lamongan

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan, (Setiawan 2010). Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

- a. Kepala sekolah MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar.
- b. Guru-guru MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, karena peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sedangkan instrumen yang berupa data-data merupakan instrumen pendukung dan pembantu dalam proses penelitian. Ada beberapa macam keterlibatan peneliti dalam kegiatan penelitian, di antaranya:

1. Kehadiran peneliti sebagai partisipan lengkap, yaitu peneliti bersifat aktif, sedangkan keterlibatannya tidak disadari oleh partisipan.
2. Kehadiran peneliti sebagai pengamat, yaitu peneliti bersifat aktif tetapi kehadiran peneliti disadari oleh partisipan.
3. Pengamat sebagai partisipan, yaitu peneliti menjaga jarak dengan partisipan pada saat proses penelitian, serta interaksi peneliti dan partisipan lebih terstruktur.
4. Pengamat lengkap, yaitu peneliti hanya meneliti dari kejauhan, sehingga peneliti bersifat pasif serta tidak ada interaksi antara peneliti dengan partisipan (Sugiyono, 2012).

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat, karena kehadiran peneliti hanya mengamati dan bukan sebagai guru serta kehadiran peneliti disadari oleh partisipan.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri atau bisa disebut human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan

data dan membuat kesimpulan. Adapun instrumen dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Instrument Primer

Instrument primer disini adalah peneliti sendiri, yang mana peneliti sebagai pengamat parsitipatif.

2. Instrument Sekunder

Instrument sekunder yang peneliti gunakan adalah lembar pedoman wawancara, lembar pengamatan atau observasi, dan lembar dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka diperlukan cara-cara pengumpulan data laporan yang akura. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahap-tahap berikut:

1. Pengamatan Observasi

Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016:203). Mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis . Dua diantara yang terpenting adalah proses-prose pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *particioant observation* (observasi berperan langsung) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Adapun tujuan obervasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktvitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar (*over observation dan covert observation*) yang akan melakukan penelitian di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar, Peneliti dalam melakukan pengumupulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Dalam

penelitian ini yang peneliti observasi adalah Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas layanan Pendidikan di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksi makna berdasarkan topik yang dibicarakan (Khudriyah, 2021: 74). Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara secara terstruktur yang artinya wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan pertanyaannya disusun dengan baik terlebih dahulu. (Khudriyah, 2021: 78). Beberapa pihak yang diwawancarai peneliti adalah kepala sekolah, dan guru-guru MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar.

3. Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2011:221) menerangkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang terkait dalam penelitian.

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh data-data terkait, dengan penelitian tentang “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas layanan Pendidikan di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar”. Keadaan siswa, guru atau data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2017:271). Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Langkah ini digunakan untuk mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

2. Triangulasi

a. Triangulasi Dengan Sumber

Yaitu dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah satu sumber dengan sumber yang lain. Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang yang di wawancarai.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Adalah upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali. Apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode abash, disamping itu pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan (Sugiyono, 2017:274).

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda (Sudjana, 1999).

Namun dalam penelitian ini, penelitian hanya menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu yaitu untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh, Aktivitas dalam analisis data antara lain data *reduction*, data *display*, *verification/conclusion drawing*.

1. Data *Reduction*

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan.

2. Data *Display*

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkatan yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. *Verification*

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.